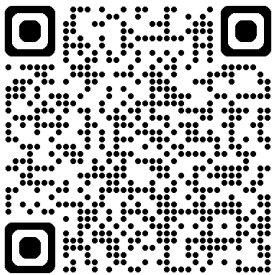


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,396.08	124.32	1.50%
LQ-45	847.76	12.48	1.49%
US MARKET			
Dow	48,804.0	-821.91	-1.66%
S&P 500	6,837.75	-71.76	-1.04%
Nasdaq	22,627.27	-258.8	-1.13%
VIX	6,116.65	-14.66	-0.24%
EUROPE			
DAX	21.01	1.92	10.06%
FTSE 100	24,991.97	-268.72	-1.06%
CAC 40	10,684.74	-2.15	-0.02%
Euro 50	8,497.17	-18.32	-0.22%
ASIA			
Nikkei 225	57,157.50	331.8	0.58%
HSI	27,081.91	668.56	2.53%
Shanghai	4,082.07	-51.95	-1.26%
STI Index	5,248.16	22.56	0.43%
GOLD	66.24	-0.07	-0.11%
OIL (WTI)	97.67	-0.06	-0.07%
Exchange			
USD Index	16,790.00	5	0.03%
USD/IDR	5,041.33	23.73	0.47%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Senin, karena kerugian di sektor Keuangan, Jasa Konsumen, dan Industri memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 1,66% mencapai titik terendah baru dalam 1 bulan, sementara indeks S&P 500 kehilangan 1,04%, dan indeks NASDAQ Composite turun 1,13%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Senin setelah reli kuat pekan lalu, karena investor mempertimbangkan prospek putaran ketiga pembicaraan nuklir AS-Iran dan ketidakpastian baru dari kebijakan perdagangan AS. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada April turun 0,1% menjadi \$71,22 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) juga turun 0,1% menjadi \$66,41 per barel. Kedua kontrak tersebut melonjak hampir 6% pekan lalu karena kekhawatiran akan potensi konflik AS-Iran, serta penurunan tak terduga dalam stok minyak mentah AS. (Investing)

Berita Emiten

MCOR - Bank China Construction (MCOR) sepanjang 2025 mencatat laba Rp301,94 miliar. Surplus tipis 2,21 persen dari periode sama akhir 2024 senilai Rp295,4 miliar. Dengan hasil itu, laba bersih per saham dasa dan dilusian menjadi Rp7,96 dari sebelumnya Rp7,79. Pendapatan bunga bersih Rp951,77 miliar, susut 4,42 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp995,81 miliar. Itu terdiri dari pendapatan bunga 2,18 triliun, naik tipis dari Rp2,14 triliun. Kemudian, beban bunga tercatat Rp1,22 triliun, bengkak dari edisi akhir tahun sebelumnya Rp1,14 triliun. Jumlah pendapatan operasional lainnya Rp74,74 miliar, menciut dari Rp90,67 miliar. Itu meliputi pendapatan provisi dan komisi Rp111,69 miliar, melonjak dari Rp63,24 miliar. Rugi transaksi mata uang asing Rp39,28 miliar, drop dari untung Rp24,07 miliar. Keuntungan belum direalisasi Rp2,32 miliar, turun dari Rp3,35 miliar. Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Rp101,1 miliar, turun dari Rp158,32 miliar. Jumlah beban operasional lainnya Rp539,04 miliar, turun dari Rp554,02 miliar. Itu terdiri dari beban umum dan administrasi Rp234,19 miliar, susut dari Rp243,88 miliar. Beban tenaga kerja Rp304,84 miliar, menciut dari Rp310,14 miliar. Pendapatan operasional Rp386,35 miliar, melonjak dari Rp375,54 miliar. Jumlah ekuitas Rp7,14 triliun, melesat dari akhir tahun sebelumnya Rp6,84 triliun. Total liabilitas terkumpul Rp30,93 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir 2024 senilai Rp26,7 triliun. Jumlah aset tercatat Rp38,08 triliun, mengalami lonjakan secara signifikan dari akhir tahun sebelumnya Rp33,54 triliun. (EmitenNews)

WMUU - PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) berencana melakukan penambahan modal melalui skema Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Dalam prospektus Senin (23/2/2026), perseroan akan menerbitkan sebanyak 6,1 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham. Sebagian pelaksanaan rights issue tersebut akan dilakukan melalui mekanisme konversi hak tagih induk usaha, PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP), kepada perseroan. Sementara itu, sisa dana hasil PMHMETD setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk memperkuat modal kerja WMUU. WMPP selaku pemegang saham pengendali menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya dalam aksi korporasi ini melalui konversi piutang menjadi saham. Langkah diyakini dapat memperbaiki struktur permodalan perseroan. "Dengan WMPP melakukan konversi hak tagihnya terhadap perseroan, maka rasio pinjaman terhadap ekuitas akan menurun yang selanjutnya dapat memperbaiki struktur permodalan perseroan," ujar manajemen. Perseroan mengingatkan bahwa pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam HMETD berpotensi mengalami dilusi kepemilikan. Sehubungan dengan rencana tersebut, WMUU akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan berlangsung pada 2 April 2026. (Idxchannel)

MMLP - Emiten properti logistik Grup Astra, PT Mega Manunggal Property Tbk. (MMLP), menutup tahun buku 2025 dengan penurunan tajam pada laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk. Laba bersih tercatat hanya mencapai Rp63,209 miliar, anjlok drastis 73,9 persen dibandingkan Rp241,838 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Penyusutan itu langsung tecermin pada laba per saham dasar (EPS) yang terkerek turun menjadi Rp9 dari Rp35, atau terpangkas 74,3 persen. Melihat sisi top line, Penjualan dan pendapatan usaha MMLP sejatinya naik 3,6 persen menjadi Rp355,65 miliar dari Rp343,324 miliar. Namun, tambahan pendapatan itu tidak sepenuhnya menjadi bantalan laba karena beban usaha ikut membengkak 8,9 persen menjadi Rp150,92 miliar dari Rp138,51 miliar. Imbasnya terlihat pada laba usaha yang menyusut tajam menjadi Rp70,725 miliar dari Rp250,49 miliar, atau merosot 71,8 persen. EBITDA atau laba sebelum pajak juga turun dalam ke Rp69,558 miliar dari Rp252,396 miliar, melorot 72,4 persen. Menengok sisi neraca, total aset emiten Grup Astra itu masih bertambah 1,9 persen menjadi Rp6,618 triliun dari Rp6,496 triliun. Ekuitas relatif stabil di Rp4,788 triliun, turun tipis 0,1 persen dari Rp4,793 triliun. Sementara liabilitas naik 7,5 persen menjadi Rp1,830 triliun dari Rp1,702 triliun. (EmitenNews)

BAPI - Emiten properti dan investasi kesehatan, PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) menerima realisasi investasi senilai Rp20 miliar dari sebuah yayasan pendidikan universitas kesehatan. Investasi tersebut berupa pembelian sejumlah blok unit yang akan dialihfungsikan menjadi kawasan kampus serta fasilitas layanan kesehatan. Dengan terealisasinya investasi tersebut, manajemen BAPI optimistis kinerja keuangan perseroan akan semakin solid. Perseroan pun memastikan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam waktu dekat, sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan nilai bagi investor. Langkah ini sekaligus menandai akselerasi BAPI dalam memperluas bisnis berbasis kesehatan yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang seiring meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan dan pendidikan di Indonesia. Investment Director BAPI, Edi Suyitno, mengatakan realisasi investasi ini menjadi bagian dari strategi jangka menengah perseroan dalam memperkuat portofolio bisnis berbasis kesehatan dan pendidikan. BAPI terus berkomitmen menjalankan perusahaan terbuka (Tbk) ke depan secara lebih baik dan berpotensi menghasilkan profit berkelanjutan. "Kami fokus pada kerja sama strategis dan rencana corporate action yang telah terealisasi dan terjadwal," ujar dia dalam keterangan tertulisnya, Jakarta, Senin (23/2/2026). (Investor.id)

RAJA - PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) memastikan rencana pembelian kembali saham (buyback) tidak akan menggerus porsi saham publik dan tetap memenuhi ketentuan minimum free float yang ditetapkan bursa. Manajemen menegaskan, aksi korporasi tersebut telah dihitung secara cermat agar struktur kepemilikan dan likuiditas saham tetap terjaga. Mengacu pada komposisi kepemilikan per 28 Januari 2026, sebelum buyback, jumlah saham tercatat RAJA mencapai 4,22 miliar saham dengan porsi free float sebanyak 1,04 miliar saham atau setara 24,67%. Sekretaris Perusahaan RAJA, Yuni Pattinasarani, dalam keterbukaan informasi, Senin (23/2/2026), menjelaskan bahwa Perseroan telah melakukan simulasi atas rencana buyback senilai Rp250 miliar. Dengan asumsi seluruh saham hasil buyback dicatat sebagai saham treasury, maka jumlah saham treasury diperkirakan mencapai 54,47 juta saham. "Setelah pelaksanaan buyback, jumlah saham free float Perseroan menjadi 988,43 juta saham atau sekitar 23,38%," ujar Yuni. Dengan komposisi tersebut, porsi saham publik RAJA tetap berada jauh di atas ketentuan minimum free float sebesar 7,5% yang berlaku saat ini, bahkan masih melampaui potensi kenaikan batas minimum menjadi 15% sebagaimana rencana perubahan Peraturan Bursa Nomor I-A oleh Bursa Efek Indonesia. (EmitenNews)

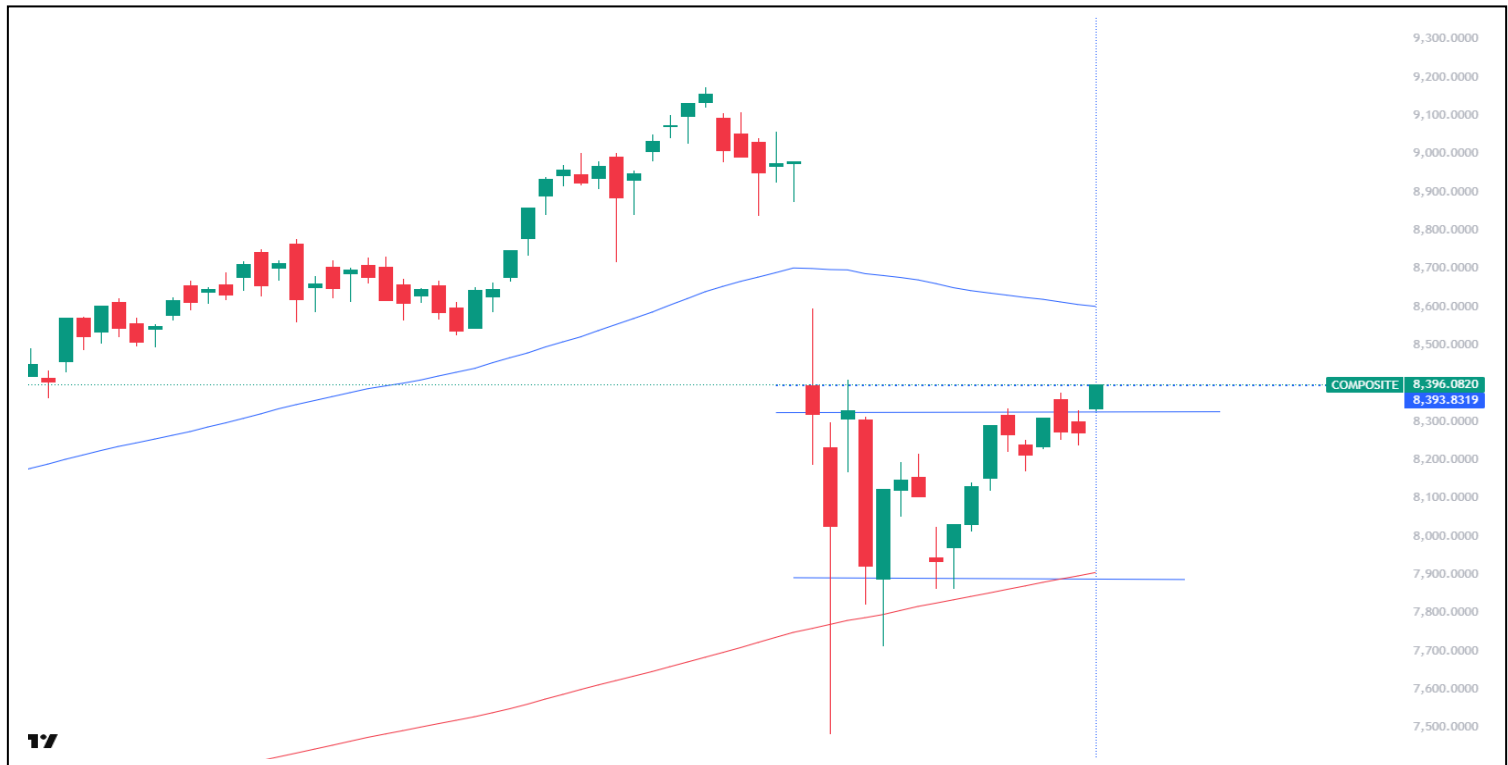
Foreign Transaction (23/02/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		1.10 T		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Februari 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
23	24	25	26	27
RUPS SOHO		RUPS HOPE AYAM	RUPS GTSI BUVA BBYB	RUPS BNBR ENVY FPNI HMSP Public Expose ENVY

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bullish</i>

Technical Review

IHSX menutup sesi dengan penguatan moderat setelah berhasil menembus area resistance pendek di sekitar **8.330–8.350**, yang sebelumnya menjadi batas atas konsolidasi beberapa hari terakhir. Arak harga terhadap MA200 yang kini berada di bawah area 8.000 mengindikasikan bahwa tren jangka menengah tetap terjaga, sementara MA50 yang masih menurun menunjukkan bahwa pemulihan IHSX masih dalam fase awal sehingga perlu konfirmasi lanjutan dari volume dan candle hari berikutnya.

Untuk perdagangan hari ini, IHSX berpotensi melanjutkan kenaikan menuju area **8.400–8.450** apabila mampu bertahan di atas level breakout **8.330–8.350** dengan candle bullish lanjutan. Jika terjadi pullback, area **8.260–8.300** diperkirakan menjadi support terdekat sekaligus area

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
UNVR	<i>BUY</i>	2.370	2.420	2.340	Day trade
ISAT	<i>BUY</i>	2.330	2.380	2.300	Day trade



UNVR – *BUY* (Day Trade)

UNVR mulai menunjukkan momentum bullish setelah kembali menembus resistance 2.300 dan ditutup kuat dengan volume meningkat, membuka peluang lanjutan kenaikan

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
UNVR	2.370	2.420	2.340	2.340	2.420	Break Out Play



ISAT – *BUY* (Day Trade)

ISAT menguat dengan solid setelah menembus resistance 2.300 dan kembali di atas MA50, membuka peluang lanjutan kenaikan selama harga mampu bertahan di atas area tersebut.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.330	2.380	2.380	2.300	2.380	Break Out Play

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.